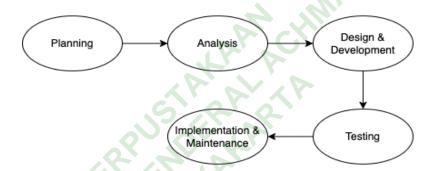
BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode pengembangan menggunakan Web Development Life Cycle (WDLC) adalah pendekatan sistematis dalam merancang, mengembangkan, dan memelihara sebuah situs Web. WDLC mirip dengan Software Development Life Cycle (SDLC), tetapi fokusnya lebih spesifik pada pengembangan situs Web. Berikut adalah penjelasan mengenai tahapan-tahapan dalam WDLC yang dapat diterapkan dalam pembuatan Web untuk usaha furniture CV. Jati Rosana. (Gambar 3.1)



Gambar 3.1 Metode Penelitian

1. Perencanaan (*Planning*)

Menentukan kebutuhan usaha *furniture*, dimulai dengan membuat sketsa alur kerja sistem menggunakan alur dalam proses pengembangan perangkat lunak atau sistem informasi secara umum seperti desain *Use Case Digram*, *Activity Diagram*, *Data Flow Diagram* (DFD), *User Interface* (UI), *Prototype*, Desain SQLlite untuk database, *ERD*, *Development* menggunakan bahasa pemrograman yang dipilih, terakhir menggunakan *Skala Likert* untuk menilai tingkat kepuasan pengguna atas *Web* yang dikembangkan.

2. Analisis (*Analysis*)

Mengidentifikasi kebutuhan fungsional dari situs *Web* dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang berkaitan. Ini dapat meliputi kebutuhan desain, fungsionalitas, keamanan, dan kinerja.

3. Desain (*Design*)

- a. Desain *DFD*, *Use Case Diagram*, *Activity Diagram*, ERD, *UI*, *Prototype*, *dan Skala Likert*. Mempresentasikan dalam bentuk interaksi antara faktor internal dan eksternal dalam bagaimana admin dan user akan memakai suatu sistem atau program komputer, merancang diagram aktifitas yang dilakukan antara *admin* dan *user*, mendesain antarmuka pengguna yang menarik dan intuitif untuk meningkatkan pengalaman pengguna saat menjelajahi situs *Web furniture*, kemudian menambahkan tampilan prototype untuk mencoba berinteraksi dengan *Web*.
- b. Desain *database menggunakan SQLlite*, membuat desain *database* yang efisien untuk menyimpan informasi produk, pelanggan, dan transaksi dalam *Web*.

4. Pengembangan (*Development*)

- a. Pembangunan front-end dengan mengimplementasikan desain *UI* ke dalam kode *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript* yang responsif dan kompatibel dengan berbagai perangkat.
- b. Pembangunan back-end dengan fungsionalitas *server-side* yang diperlukan, seperti manajemen *database* menggunakan *tool sqllite*, dan fitur lainnya menggunakan bahasa pemrograman *Python* dan *framework Flask*.
- c. Mengintegrasi sistem dengan komponen-komponen berbeda, seperti manajemen inventaris.

5. Pengujian (*Testing*)

Pengujian fungsional menggunakan metode *skala likert* untuk memastikan bahwa semua fitur situs *Web* berfungsi dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

6. Penerapan (*Implementation*)

- a. Peluncuran situs *Web furniture* setelah selesai diuji secara menyeluruh dan siap untuk digunakan.
- b. Mengkonfigurasi *server* dan menyiapkan infrastruktur *server* dan mengkonfigurasikan *DNS* untuk mengarahkan nama domain ke situs *Web* yang baru diluncurkan.

7. Pemeliharaan (*Maintenance*)

- a. Pemeliharaan rutin dengan melakukan pemantauan dan pemeliharaan teratur untuk memastikan keamanan, kinerja, dan ketersediaan situs *Web*.
- b. Pembaruan konten situs *Web* secara berkala, termasuk penambahan produk baru atau promosi, untuk menjaga situs tetap relevan dan menarik bagi pengunjung.

8. Proses Deploy Ke Hosting

- a. Memilih penyedia *hosting* yaitu *Niagahoster* dan mendaftarkan *domain* penulis.
- b. *Mengupload Web* dengan *login* ke kontrol panel dalam format arsip .zip atau .tar .gz.
- c. Menguji responsivitas situs untuk memastikan situs responsive dari formulir kontak, formulir pembelian, dan navigasi di perangkat *dekstop*.
- d. Memeriksa sebelum melakukan peluncuran ke semua aspek Web.

3.1 BAHAN PENELITIAN

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Foto *Furniture* secara detail dan menyeluruh, Hosting untuk menampung kode program *Web*, serta *Framework Python*.

Bahan lain dalam pengembangan Web ini adalah:

- 1. Foto Furniture
- 2. Software Visual Studio Code
- 3. Software Figma
- 4. Framework Python Flask, HTML, Javascripts, CSS
- 5. Bootstrap
- 6. SQLlite
- 7. WhatsApp Business
- 8. Hosting dan Domain

3.2 ALAT PENELITIAN

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah komputer dengan spesifikasi yang cukup untuk menjalankan sistem operasi, perangkat lunak pengembangan, serta konektifitas Internet.

Alat lain dalam pengembangan Web ini adalah:

- 1. Laptop dengan Sistem Operasi: Windows Versi 11.
- 2. Kamera
- 3. *Handphone*.

3.3 JALAN PENELITIAN

Jalan penelitian ini dimulai dengan merumuskan masalah yang mendasari kebutuhan untuk merancang dan mengembangkan sebuah Web berbasis Python dengan metode pengembangan Web Development Life Cycle (WDLC) yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Untuk memahami secara mendalam kebutuhan pengguna, penulis melibatkan serangkaian tahapan Web Development Life Cycle (WDLC) yang memiliki 6 tahapan yaitu Planning, Analysis, Design & Development, Testing, Implementation & Maintenance. Selama tahap ini, dilakukan tahap pertama yaitu perencanaan lebih lanjut untuk mengetahui tujuan dan sasaran dari Web yang akan dibangun. Setelah selesai tahap perencanaan penulis melakukan tahap identifikasi/analisis masalah yang ditemukan, setelah masalah ditemukan kemudian penulis mulai menuju tahap desain dari Web. Kemudian dokumentasikan design yang sudah dibuat menjadi sistem yang akan dirancang. Setelah desain dan pengembangan Web selesai kemudian masuk pada proses testing dengan menguji fungsionalitasnya dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna melalui serangkaian uji coba. Terakhir adalah melakukan tahap maintenance dengan cara Web diserahkan kepada pengguna untuk beriteraksi langsung dengan sistem. Sehingga dapat dipastikan bahwa Web yang dihasilkan dapat memberikan dampak positif sesuai dengan harapan.